Abstract

Career maturity was an important developmental aspect for senior high school students in preparing for higher education and the world of work. However, some students still experienced uncertainty in determining their career choices, lacked confidence in their abilities, and had difficulty managing emotions when facing academic demands and future uncertainty. This study employed a quantitative approach with a descriptive correlational design. The study population comprised 241 eleventh-grade students at SMA Negeri 1 Boliyohuto, with a purposively selected sample of 150 students. The research instruments used an emotional intelligence scale based on Goleman (2005) and a career maturity scale based on Super (1980). Data were analyzed using Spearman's Rho correlation test with the assistance of the SPSS program. The analysis results showed a correlation coefficient ($r = 0.562$) with a significance level $p = 0.000$ $p < 0.05$), indicating a positive and significant relationship between emotional intelligence and career maturity. The findings showed a positive and significant relationship between emotional intelligence and career maturity among students at SMA Negeri 1 Boliyohuto. This indicated that the higher students' emotional intelligence, the higher their career maturity. Conversely, the lower the students' emotional intelligence, the lower their level of career maturity.

Keywords: *emotional intelligence; career maturity; senior high school students*

ABSTRAK

Kematangan karir merupakan perkembangan yang penting bagi siswa sekolah menengah atas dalam mempersiapkan pendidikan lanjutan maupun dunia kerja. Namun, masih ditemukan siswa yang mengalami keraguan dalam menentukan pilihan karir, kurang yakin terhadap kemampuan diri, serta mengalami kesulitan dalam mengelola emosi ketika menghadapi tuntutan akademik dan ketidakpastian masa depan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional (*descriptive correlation*). Populasi penelitian ini yaitu 241 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Boliyohuto, dengan jumlah sampel sebanyak 150 siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan skala kecerdasan emosional yang mengacu pada Goleman (2005) serta kematangan karir yang mengacu pada Super (1980). Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Spearman Rho dengan bantuan program SPSS. Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0{,}562$ dengan nilai signifikansi $p = 0{,}000$ ($p < 0{,}05$), yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan kematangan karir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan kematangan karir pada siswa SMA Negeri 1 Boliyohuto. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula tingkat kematangan karirnya. Sebaliknya, semakin rendah kecerdasan emosional siswa, maka semakin rendah pula tingkat kematangan karir yang dimiliki.

Kata Kunci: kecerdasan emosional, kematangan karir, siswa SMA.